



# Pengaruh Tingkat Hutang dan Resiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Gilang Rahmadhan Subrata<sup>1</sup>, Agus Sutardjo<sup>1</sup>, Yuli Ardiany<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

 [gilangsubrata3977@gmail.com](mailto:gilangsubrata3977@gmail.com)\*

## Article Information:

Received Juli 12, 2024

Revised Agustus 13, 2024

Accepted September 17, 2024

**Keywords:** *Tingkat hutang, resiko litigasi, konservatisme akuntansi*

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat hutang dan resiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive random sampling*. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan mencakup analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual, tingkat hutang tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Demikian pula, resiko litigasi juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dalam periode yang sama. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama, tingkat hutang dan resiko litigasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

## PENDAHULUAN

Peningkatan persaingan dalam dunia bisnis, terutama seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan mereka. Kerjasama ekonomi lintas negara dan pengadopsian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau International Financial Reporting Standard (IFRS) menjadi penting, terutama bagi perusahaan multinasional. Laporan keuangan yang komprehensif, termasuk laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan laporan keuangan, adalah alat utama untuk menyediakan informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. FASB Statement of Concept No.2 memandang konservatisme akuntansi sebagai reaksi yang bijak dalam menghadapi ketidakpastian bisnis, dengan tujuan memastikan bahwa semua risiko telah dipertimbangkan.

## How to cite:

Subrata, G., R. Sutardjo, A. Ardiany, Y. (2024). Pengaruh Tingkat Hutang dan Resiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 156-165.

## E-ISSN:

3046-9120

## Published by:

The Institute for Research and Community Service

Konservatisme akuntansi menekankan kewaspadaan dalam menilai nilai-nilai dalam laporan keuangan, dan nilai-nilai ini cenderung mencerminkan segala kemungkinan risiko dan ketidakpastian. Terutama, prinsip ini mengakui kerugian, bahkan jika belum terwujud, ketika mengalami kerugian. Dalam dunia yang didominasi oleh persaingan ketat, terutama di sektor pertambangan Indonesia, penggunaan prinsip konservatisme dalam laporan keuangan menjadi sangat penting. Pencatatan yang hati-hati dan transparansi dalam pelaporan finansial adalah hal yang dituntut oleh pihak pengguna laporan keuangan. Ini juga relevan dengan penurunan kinerja sektor pertambangan pada tahun 2015, akibat penurunan harga komoditas dan permintaan yang menurun.

Namun, terdapat kasus-kasus yang memunculkan pertanyaan tentang penerapan prinsip konservatisme akuntansi, seperti kasus PT. Timah (Persero) Tbk yang diduga melakukan manipulasi laba dalam laporan keuangannya. Hal ini menggambarkan bagaimana manajer dalam beberapa kasus mungkin bersikap opportunistik untuk menciptakan kesan kinerja yang lebih baik daripada yang sebenarnya. Selain itu, faktor-faktor seperti rasio DER (debt to equity ratio) juga menjadi perhatian dalam penelitian akuntansi konservatif. DER mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaan mereka, dan penggunaan utang yang berlebihan bisa menjadi risiko yang perlu dihindari. Semua ini mencerminkan kompleksitas dunia bisnis yang membutuhkan manajemen keuangan yang bijak dan laporan keuangan yang jujur dan transparan.

Rumusan Masalah Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?. Apakah risiko litigasi berpengaruh secara parsial terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?. Apakah *leverage* dan risiko litigasi berpengaruh secara simultan terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?. Tujuan Penelitian Untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh secara parsial terhadap tingkat *konservatisme* akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh risiko *litigasi* secara parsial terhadap tingkat *konservatisme* akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh dan risiko *litigasi* secara simultan terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud mendeskripsikan kondisi maupun nilai sejumlah variabel secara tersendiri (Sugiyono, 2018:19). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya. Dokumentasi, penggunaan dokumen-dokumen yang ada sebagai penunjang dalam penelitian. Dokumen yang didapatkan dari berbagai sumber melalui dokumen tertulis berupa data, gambar, tabel, diagram dan dokumen lainnya. Jenis data yang dipakai yaitu data kuantitatif, meruapakan data yang didapatkan lewat laporan finansial industri sub sektor teknologi dan sub sektor telekomunikasi di Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Dimana data penelitian yang didapatkan tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang diperlukan yaitu informasi laporan keuangan auditan perusahaan sub sektor Pertambangan Indonesia per 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan dengan rentang waktu selama lima tahun. Teknik pengambilan sampel

dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang telah ditentukan berikut. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Perusahaan sektor pertambangan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2016-2020. Perusahaan sektor pertambangan yang telah menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut periode 2016-2020. Perusahaan sektor pertambangan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode 2016-2020. Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 25 perusahaan sebagai sampel dengan kurun waktu penelitian 4 tahun, maka didapatkan total data sebanyak 100 data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Tingkat Hutang         | 45 | .2701   | 1.9470  | .727520 | .4333574       |
| Resiko Litigasi        | 45 | -.1620  | .5635   | .073689 | .1268410       |
| Konservatisme Akutansi | 45 | -.5269  | .6128   | .284507 | .1771190       |
| Valid N (listwise)     | 45 |         |         |         |                |

Tingkat Hutang(*LEV*) Berdasarkan tabel 4.4 Dapat dilihat bahwa untuk variabel tingkat hutang diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar 0,2701. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 1,9470. Hal ini menunjukkan bahwa besar Tingkat Hutang(*LEV*) yang menjadi sampel penelitian ini bekisar antara 0,2701 sampai 1.9470 dengan rata-rata (mean) 0,7275 pada standar deviasi nya sebesar 0,4333. Risiko litigasi Berdasarkan tabel 4.4 Dapat dilihat bahwa untuk variabel Risiko litigasi diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar -0,1620. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,5635. Hal ini menunjukkan bahwa besar Risiko litigasi yang menjadi sampel penelitian ini bekisar antara -0,1620 sampai 0,5635 dengan rata-rata (mean) 0,0736 pada standar deviasi nya sebesar 0,1268. Konservatisme Akutansi, Berdasarkan tabel 4.4 Dapat dilihat bahwa untuk variabel Konservatisme Akutansi diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar -0,5269. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,6128. Hal ini menunjukkan bahwa besar Konservatisme Akutansi yang menjadi sampel penelitian ini bekisar antara -0,5269 sampai 0,6128 dengan rata-rata (mean) 0,2845 pada standar deviasi nya sebesar 0,1771.

**Table: 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 4**

|                                       |          | Unstandardized Residual |
|---------------------------------------|----------|-------------------------|
| N                                     |          | 45 <sup>c</sup>         |
| Exponential parameter. <sup>a,b</sup> | Mean     | .0859960                |
| Most Extreme Differences              | Absolute | .147                    |
|                                       | Positive | .147                    |
|                                       | Negative | -.080                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                  |          | .766                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                |          | .600                    |

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 18 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) nilai residual yang didapatkan sebesar 0,600 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini beresidual normal, sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

**Table: 3. Hasil Uji Multikolonieritas**

|       |                 | Coefficients <sup>a</sup> |       |
|-------|-----------------|---------------------------|-------|
|       |                 | Collinearity Statistics   |       |
| Model |                 | Tolerance                 | VIF   |
| 1     | Tingkat Hutang  | .981                      | 1.019 |
|       | Resiko Litigasi | .981                      | 1.019 |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Dependent Variable: Konservatisme

Hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS 22 tabel *Coefficient*, diketahui bahwa nilai VIF tingkat hutang (X1) sebesar 1,019 dan nilai VIF pada resiko litigasi (X2) sebesar 1,019. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel tingkat hutang (X1) sebesar 0,981 dan nilai *tolerance* pada resiko litigasi (X2) sebesar 0,981. Karena masing-masing variabel independent memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolonieritas antara

variabel dependent dengan variabel independent, sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam.

**Table: 4. Hasil Uji Autokolerasi**

**Runs Test 2**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | .0000000                |
| Cases < Test Value      | 18                      |
| Cases ≥ Test Value      | 27                      |
| Total Cases             | 45                      |
| Number of Runs          | 21                      |
| Z                       | -.346                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .729                    |

a. Mean

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,729 > 0,05$ , artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada variabel penelitian, sehingga pengujian hipotesa dapat dilakukan.

**Table: 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)      | .114                        | .040       |                           | 2.825  | .007 |
|       | Tingkat Hutang  | .004                        | .047       | .012                      | .080   | .936 |
|       | Resiko Litigasi | -.181                       | .162       | -.171                     | -1.117 | .270 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel di atas dilihat signifikansi variabel tingkat hutang (X1) terhadap absolut residual sebesar  $0,936 > 0,05$  dan signifikansi variabel resiko litigasi (X2) terhadap absolut residual sebesar  $0,270 > 0,05$ . Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Table: 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)      | .99                         | .052       |                           | 3.849 | .000 |
|       | Tingkat Hutang  | .118                        | .061       | .289                      | 1.937 | .060 |
|       | Resiko Litigasi | -.012                       | .208       | -.009                     | -.058 | .954 |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akutansi

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.

$$K = 0,199 + 0,118LH - 0,012RL + e$$

Dari persamaan di atas, dapat diuraikan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 0,199 menunjukkan apabila variabel independent yaitu tingkat hutang dan resiko litigasi bernilai konstan maka besar nilai konservatisme akutansi yaitu 0,199. Nilai Koefisien regresi variabel tingkat hutang adalah sebesar 0,118 berarti menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan satu satuan Tingkat Hutang maka dapat meningkatkan Konservatisme akuntansi sebesar 0,118 satuan. Nilai Koefisien regresi variabel tingkat hutang adalah sebesar -0,12 berarti menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan satu satuan Tingkat Hutang maka akan menurunkan Konservatisme akutansi sebesar 0,12 satuan

**Table: 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .288 <sup>a</sup> | .083     | .039              | .1736137                   |

a. Predictors: (Constant), Resiko Litigasi, Tingkat Hutang

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.10 Hasil nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) = 0,039 atau 3,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent yaitu tingkat hutang dan resiko litigasi yang digunakan menjelaskan variabel dependent konservatisme akutansi perusahaan yang sebesar 3,9%. sedangkan sisanya dijelaskan dalam variabel-variabel lain diluar model penelitian ini yaitu sebesar 96.1%

**Table: 8. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)      | .199                        | .052       |                           | 3.849 | .000 |
|       | Tingkat Hutang  | .118                        | .061       | .289                      | 1.937 | .060 |
|       | Resiko Litigasi | -.012                       | .208       | -.009                     | -.058 | .954 |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akutansi

Berdasarkan tabel 4.11 di atas hasil pengujian uji t dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **Pengaruh tingkat hutang terhadap konservatisme akutansi**

Hasil pengujian tingkat hutang terhadap konservatisme akutansi diperoleh nilai t hitung 1,937 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,018. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,060 lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akutansi. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “tingkat hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akutansi”. **H1 Ditolak** karena nilai risiko litigasi yang rendah tidak menjamin perusahaan akan aman dari ancaman litigasi. Ketika perusahaan mengalami litigasi dari salah satu pihak investor atau kreditor tidak menjamin pula investor atau kreditor yang lainnya ikut menuntut perusahaan tersebut (Baidar et al., 2023). Selama kepentingan investor dan kreditor lainnya terpenuhi dan disanggupi oleh perusahaan maka perusahaan tersebut tidak akan mengalami tuntutan oleh investor dan kreditor walaupun laporan keuangan yang disajikan perusahaan tidak menunjukkan konservatisme.

#### **Pengaruh resiko litigasi terhadap konservatisme akutansi**

Hasil pengujian resiko litigasi terhadap konservatisme akutansi diperoleh nilai t hitung -0,058 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,018. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,954 lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa resiko litigasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akutansi. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “resiko litigasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akutansi”. **H2 Ditolak** karena nilai risiko litigasi yang rendah tidak menjamin perusahaan akan aman dari ancaman litigasi. Ketika perusahaan mengalami litigasi dari salah satu pihak investor atau kreditor tidak menjamin pula investor atau kreditor yang lainnya ikut menuntut perusahaan tersebut. Selama kepentingan investor dan kreditor lainnya terpenuhi dan disanggupi oleh perusahaan maka perusahaan tersebut tidak akan mengalami tuntutan oleh investor dan kreditor walaupun laporan keuangan yang disajikan perusahaan tidak menunjukkan konservatisme (Mutathahirin et al, 2020).

**Table: 9. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | .114           | 2  | .057        | 1.897 | .163 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1.266          | 42 | .030        |       |                   |
|       | Total      | 1.380          | 44 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Konservatisme Akutansi

b. Predictors: (Constant), Resiko Litigasi, Tingkat Hutang

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar  $1,897 < F\text{-tabel } 3,22$  dengan tingkat signifikansi  $0,163$  dimana nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hutang dan resiko litigasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akutansi. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “tingkat hutang dan resiko litigasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap konservatisme akutansi”. **H3 Ditolak** Walaupun tingkat utang yang tinggi dan risiko litigasi yang rendah tidak berpengaruh terhadap menejer yang tidak menerapkan konservatisme akutansi pada perusahaan selagi kepentingan investor dan kreditor lainnya terpenuhi dan disanggupi oleh perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Tingkat hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akutansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Resiko litigasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akutansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Tingkat hutang dan resiko litigasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap konservatisme akutansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) =  $0,039$  atau  $3,9\%$ . Yang menunjukkan bahwa kemampuan variable independent yaitu tingkat hutang dan resiko litigasi yang digunakan menjelaskan variable dependent konservatisme akutansi yang sebesar  $3,9\%$ . sedangkan sisanya di jelaskan dalam variabel-variabel lain diluar model penelitian ini yaitu sebesar  $96.1\%$

## REFERENSI

- Agussalim. Manguluang,, 2016, *Statistik Dasar*, Ekasakti Press, Padang.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Brigham dan Houston, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F, dan Joel, F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jilid 1. Edisi kesepuluh, Penerbit Salemba Empat. Jakarta

- Dedy Arya Maulana (2017) Pengaruh risiko litigasi, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan tambang
- Dini Firmasari (2016) Pengaruh Leverage, ukuran perusahaan, financial distress terhadap konservatisme akuntansi
- Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farihah, Isnaeni Ayyun. Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2020.
- Fasa, Karlina Hanifah. *Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Growth Opportunity dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi*. Diss. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2020.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited
- Godfrey, J., et al. (2010). Accounting Theory (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hery Septianto (2016) Pengaruh debt covenant, financial distress, risiko litigasi dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi
- Hery, 2016, *Financial Ratio For Business*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Anis Dwi. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunity, Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi* (2020).
- Luniar Aulia Rachmah (2018) Pengaruh Risiko litigasi, political cost, growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi (studi empiris pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2014-2016)
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65-7
- Nailun Yuniarti (2019) Pengaruh financial distress, struktur kepemilikan manajerial, risiko litigasi, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan

- manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di beI tahun 2015-2018
- Niki Noventa Lucky (2019) Pengaruh risiko litigasi, investment opportunity set, growth opportunities dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi (studi kasus perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018)
- Oktomegah, Calvin. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1*
- Savitri, A. (2016). Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). *Jakarta: Bibit Publisher*
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 103.
- Siahaan, D. S. (2020). Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. Universitas HKBP Nommensen.
- Sulastiningsih dan Husna. 2017. Pengaruh Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost dan Risiko Litigasi Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur
- Suwardjono. 2016. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. *Yogyakarta: BPFE*.
- Wahabni, Nissa Nur Fitri. Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. Diss. Universitas Bakrie, 2020
- Wiguna, Ruth Novitaria, and Rini Tri Hastuti. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2.3 (2020): 1130-1137

**Copyright holder:**

© Subrata, G., R. Sutardjo, A. Ardiany, Y.

**First publication right:**

Jurnal Riset Akuntansi

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**